

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Deskripsi Kondisi Awal.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, bahwa untuk pengumpulan data melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi digunakan pada saat penelitian. Peneliti mengamati lingkungan sekitar, ruang kelas, kelengkapan belajar siswa dan bagaimana saat siswa mendapat pengajaran dari guru khususnya pelajaran IPA. Jumlah murid yang cukup banyak juga menjadi pertimbangan dalam pembelajaran. Guru harus menyiapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Sehingga mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Wawancara digunakan peneliti untuk sering dan menerima masukan dari sesama guru dan juga kepala sekolah, untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa supaya bisa memilih metode yang tepat sehingga siswa merasa senang. Dengan senang itulah akan menumbuhkan semangat belajar.

Dokumentasi pada penelitian ini adalah rekap nilai formatif. Berdasarkan nilai formatif tersebut peneliti mengetahui bahwa nilai yang diperoleh itu masih dianggap sangat rendah. Nilai rata – rata hasil formatif mencapai 62,63 ,

sedangkan nilai yang mencapai KKM hanya 11 anak. Sehingga perlu adanya tindakan, maka dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas.

Tes digunakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan itu ada nilai positif dalam hal ini adanya peningkatan hasil belajar. Dengan tes tersebut peneliti bisa mengukur seberapa besar peningkatan setelah diadakannya tindakan. Khususnya setelah menggunakan media visual.

1. Perencanaan Tindakan

Guru menyusun kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa yaitu kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pembelajaran konvensional, menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan format lembar observasi, serta menyusun instrumen pengumpulan data.

Pada pembelajaran ini guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media visual. Guru menunjukan sebuah tanaman dan menjelaskan bahwa tumbuhan itu berkembangbiak. Guru menjelaskan dengan membuat bagan tentang perkembangbiakan tumbuhan. Guru menjelaskan macam-macam perkembangbiakan pada tumbuhan. Siswa membaca buku paket IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab. Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru mengajar dengan metode ceramah untuk menguji pemahaman tentang kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Kecamatan Rungkut Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun hasil tes dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

Setelah guru menyampaika tujuan pembelajaran, guru menunjukkan bunga Cocor bebek sambil bertanya bunga apa ini? Apakah bunga ini berkembangbiak? Dengan apa perkembangbiakannya? Pertanyaan tersebut untuk memotivasi siswa. Guru menjelaskan macam – macam perkembangbiakan pada tumbuhan secara jelas dengan disertai contoh tanpa adanya media. Penjelasan guru dianggap cukup siswa diajak membaca buku paket yang ada kaitannya dengan materi tersebut. Guru dan siswa melakukan tanya jawab. Siswa membentuk kelompok diskusi dari materi yang sudah disiapkan guru. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. Guru memberikan tugas sebagai evaluasi. Sehingga dapat diketahui kemampuan dari para siswa.

Tabel II
Hasil Nilai Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Jabarudin	90	v	
2.	Ach. Ali mashuri	62		v

3.	Ach.Firmansyah	64		v
4.	Ach.Hafizd Izzemudin	82	v	
5.	Ah.Muhlas anshori	36		v
6.	Ainul Izah	80	v	
7.	Anita Ayu Afriany	40		v
8.	Ary yanti Santika	48		v
9.	Dea Ikmil A	54		v
10.	Dela Kristiana	62		v
11.	Haninda A	64		v
12.	Hamiyatul Alifah	60		v
13.	Hefa Mazidah	58		v
14.	IchsanAbdillah M	90	v	
15.	IntanPermata	62		v
16.	Kafila Dina Islami	62		v
17.	Latifah Gina	60		v
18.	Muhammad Ainur Rochim	82	v	
19.	Mohamad Rizqi Romadhoni	80	v	
20.	Nurul Ismawatul	42		v
21.	Nurul Karomah	40		v
22.	Putri Dewinata	80	v	
23.	Rahmad Sarifuddin	48		v
24.	Riska Puspita	62		v
25.	Ridha Yuliana	30		v
26.	ZakariaDzaki	80	v	
27.	Muhamad Qomarudin	48		v
28.	Melina	84	v	
29.	Rizky Mulyadi	64		v
30.	Mivtakul Jannah	60		v
31.	M Ishak	62		v
32.	Moh.Sandy Putra	34		v
33.	Akbar Rizaldi	60		v
34.	Risma Ayu Damana	78	v	
35.	Ega Maulana	58		v
36.	Nungki puji ayu	86	v	
37.	Krisna Bagus Saputra	46		v
38.	Theda RamaB	82	v	
Jumlah		2380	12	26
Rata – rata		62,63		
KKM		65		

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 62,63. Siswa yang sudah mencapai KKM (KKMnya 65) yakni nilai 65 – 90 ada 12 anak atau sekitar 31,58% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM yakni nilai kurang dari 65 sebanyak 26 anak atau 68,42%. Dengan kondisi awal tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan (siklus I) yaitu dengan pembelajaran menggunakan media visual dalam hal ini pemanfaatan laptop dan proyektor. Sedangkan persentase tingkat ketercapaian / keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dengan metode konvensional pada prasiklus dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel III
Persentase Nilai Tes Prasiklus

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0 – 54	11	28,95%
2.	55 – 64	15	39,47%
3.	65 – 74	0	0%
4.	75 – 84	9	23,68%
5.	85 – 100	3	07,89%
	Jumlah	38	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 38 anak yang mendapat nilai 0-54 ada 11 siswa atau 28,95%, yang mendapat nilai 55-64 ada 15 siswa atau 39,47% yang mendapat nilai 65 – 74 ada 0 siswa atau 0%, dan yang mendapat nilai 75 – 84 ada 9 siswa atau 23,68%, sedangkan yang mendapat nilai 85 – 100 ada 3 siswa atau 07,89%.

3. Hasil pengamatan

Pada kegiatan pra siklus, siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa masih pasif. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam memakai alat peraga dan metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.

4. Refleksi

Berdasarkan penyajian tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 62,63 dan ketuntasan belajar mencapai 31,57% atau ada 12 siswa dari 38 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada prasiklus secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 31,57% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 100% atau diatas 90%.

Jadi hasil pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan berupa kegiatan siklus I. Pada siklus I pembelajaran menggunakan dengan menggunakan media visual.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi : 1) menyiapkan silabus IPA, 2) menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 3) membuat lembar pengamatan atau observasi untuk menilai serangkaian kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan mempersiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual. Guru berharap dengan adanya media bisa membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan melihat dari hasil ulangan /tes. Guru menyiapkan beberapa gambar tumbuhan yang akan disajikan melalui laptop dan proyektor. Diharapkan siswa lebih semangat belajarnya dan lebih mudah memahami. Karena asingnya tumbuhan – tumbuhan tersebut media sangat membantu siswa dalam mengenali tumbuhan tersebut dengan alat regenerasi yang dimilikinya. Guru menyiapkan beberapa gambar tumbuhan sesuai dengan jenis alat regenerasi yang dimilikinya. Siswa membentuk kelompok dan mendiskusikan cara perkembangbiakan tumbuhan yang telah diberikan guru. Guru meluruskan hasil diskusi dan memberikan penguatan secara lisan dan tertulis. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes tertulis. Guru memberikan tugas rumah

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I guru mengajar dengan menggunakan media visual. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dan siswa dengan baik, walaupun selama proses pembelajaran masih ada siswa yang masih pasif. Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

Guru menunjukkan tanaman kunyit sambil bertanya, tanaman apa ini? Apakah tanaman ini mengalami perkembangbiakan? Dengan apa perkembangbiakannya? Kemudian guru menyajikan gambar dengan menggunakan laptop dan proyektor. Satu persatu gambar tersebut ditayangkan sambil mengamati alat regenerasi yang dimiliki. Kelebihan dari adanya proyektor gambar bisa diperjelas. Sambil mengamati gambar tersebut guru menjelaskan cara perkembangbiakan pada tumbuhan. Setiap tampilan guru bertanya Tumbuhan apa itu..? dengan harapan siswa mengenal macam –macam tumbuhan dan perkembangbiakannya.

Dengan bimbingan guru siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 anak. Kelompok tersebut berdiskusi materi yang telah disiapkan guru. Selama diskusi guru melakukan penilaian proses. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas, kelompok yang lain menanggapi. Setelah seluruh kelompok mempresentasikan guru memberikan penguatan secara lisan dan tertulis. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. Untuk mengukur kemampuan siswa guru melakukan evaluasi, dan memberi tugas rumah.

Adapun hasil prestasi siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel IV
Hasil Nilai Tes Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas

1.	Abdul Jabarudin	100	v	
2.	Ach.Ali mashuri	66	v	
3.	Ach.Firmansyah	74	v	
4.	Ach.Hafizd Izzemudin	90	v	
5.	Ah.Muhlas anshori	68	v	
6.	Ainul Izah	90	v	
7.	Anita Ayu Afriany	68	v	
8.	Ary yanti Santika	60		v
9.	Dea Ikmil A	60		v
10.	Dela Kristiana	76	v	
11.	Haninda A	66	v	
12.	Hamiyatul Alifah	64		v
13.	Hefa Mazidah	74	v	
14.	IchsanAbdillah M	100	v	
15.	IntanPermata	78	V	
16.	Kafila Dina Islami	78	V	
17.	Latifah Gina	68	V	
18.	Muhammad Ainur Rochim	86	V	
19.	Mohamad Rizqi Romadhoni	90	V	
20.	Nurul Ismawatul	66	V	
21.	Nurul Karomah	48		v
22.	Putri Dewinata	90	v	
23.	Rahmad Sarifuddin	66	v	
24.	Riska Puspita	62		v
25.	Ridha Yuliana	58		v
26.	ZakariaDzaki	90	v	
27.	Muhamad Qomarudin	66	v	
28.	Melina	90	v	
29.	Rizky Mulyadi	80	v	
30.	Mivtakul Jannah	66	v	
31.	M Ishak	58		v
32.	Moh.Sandy Putra	48		v
33.	Akbar Rizaldi	60		v
34.	Risma Ayu Damana	90	v	
35.	Ega Maulana	60		v
36.	Nungki puji ayu	100	v	

37	Krisna Bagus Saputra	58		v
38	Theda RamaB	90	v	
Jumlah		2802	27	11
Rata – rata		73,74		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 73,74. Siswa yang belum mencapai nilai KKM (KKMnya 65) ada 11 siswa atau 28,94% dan yang sudah mencapai KKM yakni nilai ≤ 65 ada 27 anak atau 71,06%. Kondisi ini meningkat dari yang sebelumnya pada prasiklus sebesar 31,57% menjadi 71,06%.

Sedangkan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel V
Persentase Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0–54	2	5,26%
2.	55–64	9	23,68%
3.	65–74	11	28,95%
4.	75–84	4	10,53%
5.	85–100	12	31,58%
Jumlah		38	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 38 anak yang mendapat nilai 0 – 54 ada 2 anak, yang mendapat nilai 55 – 64 ada 9 siswa atau 23,68%, yang mendapat nilai 65-74 ada 11 siswa atau 28,95%, dan yang mendapat nilai 75-84 ada 4 siswa atau 10,53%, sedangkan yang mendapat nilai 85 – 100 ada 12 siswa atau 31,58%.

3. Hasil Pengamatan

Pada kegiatan siklus I, siswa mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media visual.

Pada pembelajaran tahap II (siklusI) di mana guru telah menggunakan media visual siswa telah mulai aktif dalam proses pembelajaran lebih semangat untuk belajar.

4. Refleksi

Dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media visual pada siklus I diperoleh nilai rata – rata prestasi belajar siswa adalah 73,74 dan ketuntasan belajar minimum di tetapkan 65 dan nilai rata – rata sudah di atas KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal adanya peningkatan kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dengan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Namun demikian guru akan mengujicobakan kembali pembelajaran dengan menggunakan media visual untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan lebih baik karena pencapaian ketuntasan siswa belum mencapai diatas 90% sehingga pembelajaran dilanjutkan pada tahap ketiga yakni siklus II. Peneliti menemukan kekurangan pada siklus ini yaitu kurangnya gambar yang di sajikan dan perlu adanya pengulangan –pengulangan.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan hanya untuk menegaskan kembali bahwa, pembelajaran tentang mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas VI MI Al Bukhori Surabaya, karena berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar yang dianggap cukup signifikan. Oleh karena itu, materi yang diajarkan pada siklus II adalah materi yang sama pada siklus I dengan asumsi, jika terjadi peningkatan maka pelaksanaan pembelajaran IPA tersebut dianggap sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI MI Al Bukhori Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pelaksanaan siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, Secara garis besar, guru menyiapkan dan melakukan langkah-langkah pembelajaran sama dengan disiklus I hanya saja jumlah gambar yang ditayangkan lebih banyak untuk memudahkan mengidentifikasi dan membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan tersebut. Guru beranggapan bahwa gambar tumbuhan yang tayangkan masih kurang sehingga guru menyiapkan yang lebih banyak lagi. Mengingat di lingkungan sekitar jarang ditemukan tumbuhan yang sesuai dengan materi. Begitu juga dengan jumlah siswa

dalam kelas yang cukup banyak maka penayangan gambar lebih diperjelas lagi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II guru mengajar dengan menggunakan media visual. Langkah –langkah pembelajarannya sama dengan pada siklus I, hanya saja jumlah gambar yang ditayangkan lebih banyak supaya bisa membandingkan tumbuhan satu dengan lainnya. Pada saat penayangan gambar lebih diperjelas mengingat jumlah siswa yang cukup banyak. Sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan guru dan siswa dengan baik, dan selama proses pembelajaran siswa sudah aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Adapun hasil belajar siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel VI
Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Jabarudin	100	v	
2.	Ach.Ali mashuri	70	v	
3.	Ach.Firmansyah	76	v	
4.	Ach.Hafizd Izzemudin	92	v	
5.	Ah.Muhlas anshori	74	v	
6.	Ainul Izah	90	v	
7.	Anita Ayu Afriany	70	v	

8.	Ary yanti Santika	70	v	
9.	Dea Iknil A	68	v	
10.	Dela Kristiana	78	v	
11.	Haninda A	66	v	
12.	Hamiyatul Alifah	66	v	
13.	Hefa Mazidah	78	v	
14.	Ichsan Abdillah M	100	v	
15.	Intan Permata	80	v	
16.	Kafila Dina Islami	78	v	
17.	Latifah Gina	68	v	
18.	Muhammad Ainur Rochim	86	v	
19.	Mohamad Rizqi Romadhoni	92	v	
20.	Nurul Ismawatul	68	v	
21.	Nurul Karomah	58		v
22.	Putri Dewinata	90	v	
23.	Rahmad Sarifuddin	68	v	
24.	Riska Puspita	72	v	
25.	Ridha Yuliana	66	v	
26.	ZakariaDzaki	100	v	
27.	Muhamad Qomarudin	74	v	
28.	Melina	88	v	
29.	Rizky Mulyadi	82	v	
30.	Mivtakul Jannah	78	v	
31.	M Ishak	78	v	
32.	Moh.Sandy Putra	54		v
33.	Akbar Rizaldi	76	v	
34.	Risma Ayu Damana	90	v	
35.	Ega Maulana	60		v
36.	Nungki puji ayu	88	v	
37.	Krisna Bagus Saputra	68	v	
38.	Theda RamaB	84	v	
Jumlah		2936	35	3
Rata-rata		77,26		
KKM		65		

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa rata-rata sebesar 77,26 dan siswa yang telah mencapai KKM ada 35 siswa atau 92,10%. Persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel VII
Persentase Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	00 – 54	-	0%
2.	55 – 64	3	7,89%
3.	65 – 74	15	39,47%
4.	75 – 84	9	23,68%
5.	85 – 100	11	28,95%
	Jumlah	19	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa, pencapaian nilai hasil tes siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi. Siswa yang mendapatkan nilai 0-54 sudah tidak ada, nilai 55-64 terdapat 3 siswa dan 65 – 75 terdapat 15 siswa, nilai 75 – 84 berjumlah 9 siswa, dan nilai 85 – 100 terdapat 11 siswa. Peningkatan dari hasil tes siklus I ke siklus II dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan. Jadi ketuntasan siswa telah mencapai 92,1%.

1. Hasil Pengamatan

Pada kegiatan siklus II, terjadi peningkatan keaktifan siswa yang signifikan dalam mengikuti proses pembelajaran, tampak banyaknya siswa yang bertanya dan siswa yang lain mencoba memberikan jawaban.

2. Refleksi

Berdasarkan penyajian tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah sebesar 77,26 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 92,10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal ada peningkatan yang signifikan.

Maka guru atau peneliti tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran ke siklus berikutnya karena apa yang sudah dicapai dianggap memuaskan, atau dengan kata lain tujuan pembelajaran melalui media visual telah meningkatkan hasil belajar tentang kemampuan mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Bukhori Surabaya.

D. Pembahasan

Tabel VIII
Perbandingan hasil tes siswa prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Abdul Jabarudin	90	100	100
2.	Ach.Ali mashuri	62	66	70
3.	Ach.Firmansyah	64	74	76
4.	Ach.Hafizd Izzemudin	82	90	92
5.	Ah.Muhlas anshori	36	68	74
6.	Ainul Izah	80	90	90
7.	Anita Ayu Afriany	40	68	70
8.	Ary yanti Santika	48	60	70
9.	Dea Iknil A	54	60	68
10.	Dela Kristiana	62	76	78
11.	Haninda A	64	66	66

12.	Hamiyatul Alifah	60	64	66
13.	Hefa Mazidah	58	74J	78
14.	IchsanAbdillah M	90	100	100
15.	IntanPermata	62	78	80
16.	Kafila Dina Islami	62	78	78
17.	Latifah Gina	60	68	68
18.	Muhammad Ainur Rochim	82	86	86
19.	Mohamad Rizqi Romadhoni	80	90	92
20	Nurul Ismawatul	42	66	68
21	Nurul Karomah	40	48	58
22	Putri Dewinata	80	90	90
23	Rahmad Sarifuddin	48	66	68
24	Riska Puspita	62	62	72
25	Ridha Yuliana	30	58	66
26	ZakariaDzaki	80	90	100
27	Muhamad Qomarudin	48	66	74
28	Melina	80	90	88
29	Rizky Mulyadi	64	80	82
30	Mivtakul Jannah	60	66	78
31	M Ishak	62	58	78
32	Moh.Sandy Putra	38	48	54
33	Akbar Rizaldi	60	60	76
34	Risma Ayu Damana	78	90	90
35	Ega Maulana	58	60	60
36	Nungki puji ayu	86	100	88
37	Krisna Bagus Saputra	46	58	60
38	Theda RamaB	82	90	84
	Jumlah	2380	2802	2936
	Rata-rata	62,63	73,74	77,26
	KKM	65	65	65

Pada tabel di atas terlihat hasil tes siswa rata-rata pada prasiklus sebesar 62,63, pada siklus I sebesar 73,74 dan pada siklus II sebesar 77,26. Sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada prasiklus sebesar 31,57%, siklus I

sebesar 71,06% dan siklus II sebesar 92,10%. Jadi terdapat peningkatan rata – rata dan persentase siswa yang telah mencapai KKM dari prasiklus, siklus I dan II.

Tabel IX
Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Pada prasiklus, siklus I dan siklus II

Tahap	Siswa yang tidak tuntas belajar	Siswa yang tuntas belajar	Persentase ketuntasan
Prasiklus	26	12	31,57%
Siklus I	11	27	71,06%
Siklus II	3	35	92,10%

Pada tahap prasiklus guru menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran terlihat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 26 siswa dan siswa yang tuntas belajar 12 siswa atau 31,57%.

Pada tahap siklus I guru menerapkan pembelajaran dengan melalui media visual terlihat siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 11 siswa dan siswa yang tuntas belajar ada 27siswa atau 71,06%

Pada tahap siklus II guru menerapkan pembelajaran menggunakan media visual dan hasil pembelajaran terlihat siswa yang tidak tuntas belajar ada 3 siswa dan siswa yang tuntas belajar ada 35 siswa atau 92,10%.